

Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Modul Digital di SMP Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara

Masithah Mahsa¹, Rani Ardesi Pratiwi², Trisfayani³, Ririn Rahayu⁴, Aura Raudhuatul Ukhra⁵, Tri Wahyu Ramadhana⁶

^{1,2,3,4,5,6}Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh

Alamat: Jl. Cot Tengku Nie Reuleut Timur Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara 24351, Telp. 0645-41373

masithahmahsa@unimal.ac.id¹, raniardesip@unimal.ac.id², trisfayani@unimal.ac.id³,

ririnrahayu@unimal.ac.id⁴, aura.200740054@mhs.unimal.ac.id⁵,

tri.200740052@mhs.unimal.ac.id⁶.

ABSTRACT. *The many obstacles teachers face in the learning process, such as inappropriate teaching materials, limited face-to-face time, and the large amount of material that must be completed, means that teachers must be smart in developing teaching materials that are interesting, interactive and in line with students' needs. The aim of this activity is to overcome these obstacles through training in preparing digital modules using the canva application at the Junior High School Dewantara North Aceh so that the learning process runs optimally. The participants in this activity were teachers at SMPN 1 Dewantara, SMPN 2 Dewantara and SMPN 3 Dewantara. Meanwhile, the methods used are presentation, practical and dialogical methods. The presentation method is used to convey theories about using the canva application and practical method was carried out by involving participants directly to apply the canva application in compiling digital modules. Then, the dialogic method is applied to discuss problems experienced by participants during the training. Meanwhile, the procedure in this activity consists of three stages, namely pre-implementation, implementation and post-implementation. Based on the activities that have been carried out, the following results were obtained: (1) teachers at Junior High School Dewantara were able to install the canva application on their devices; (2) teachers at Junior High School Dewantara are able to compose digital modules using the canva application; (3) increasing the competence of teachers at Junior High School Dewantara in the field of technology; and (4) encourage student enthusiasm in the learning process.*

Keywords: *teacher, junior high school, digital modules, canva*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan rangkaian beberapa sistem yang saling berkaitan satu sama lainnya. Ada beberapa faktor yang mendukung agar proses pembelajaran berjalan optimal, diantaranya

guru yang kreatif, peserta didik yang aktif, dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di berbagai jenjang Pendidikan (Trisfayani, 2021). Sebagai seorang pendidik, guru dituntut agar mampu bersinergi dengan teknologi agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan (Marito, 2023). Guru yang kreatif tentunya mampu menciptakan bahan ajar yang menarik (Puspitasari, 2019).

Pengembangan bahan ajar harus berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta didik agar dapat digunakan sebagai sumber belajar secara mandiri, memiliki proses yang berkelanjutan, materi ditata secara sistematis, utuh, dan lengkap serta dapat digunakan untuk penilaian secara mandiri (Kosasih, 2021). Jika bahan ajar yang digunakan sesuai dengan prinsip pengembangan di atas, maka bahan ajar tersebut dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu, Listiana (2022) menuturkan bahwa bahan ajar adalah sekumpulan materi ajar atau bahan yang dapat digunakan oleh pengajar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang disusun secara sistematis menampilkan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi. Salah satu contoh bahan ajar adalah modul. Modul merupakan bahan belajar yaang dikemas dalam bentuk satuan terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri agar mencapai tujuan pembelajaran (Switrayni, 2022). Pengembangan modul diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi, terutama materi yang membutuhkan visualisasi dalam bentuk gambar (Listiana, 2022). Ada dua jenis modul yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran yaitu modul cetak dan modul digital.

Modul cetak merupakan sumber belajar berbentuk cetak. Sedangkan, modul digital merupakan sumber belajar yang berisi teks, gambar, atau keduanya disertai dengan simulasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Khulaifiah, 2022). Hal tersebut sejalan dengan Ende (2022) yang menyebutkan bahwa modul digital yaitu sumber belajar mandiri berbentuk digital, disusun secara terstruktur dimana kegiatan pembelajarannya dihubungkan dengan tautan sebagai navigasi, dilengkapi dengan video tutorial dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar. Modul digital yang berbentuk audio visual diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk tercapainya hasil pembelajaran secara optimal (Murahmanita, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan modul digital

menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Penggunaan modul digital diharapkan mampu menggantikan peran guru sementara untuk mencapai tujuan pembelajaran, mengingat waktu tatap muka terbatas dan banyaknya materi yang harus diselesaikan.

Dari banyaknya aplikasi penyusunan modul digital yang tersedia, yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah aplikasi *canva*. *Canva* merupakan program desain *online* yang menyediakan banyak fitur desain seperti, editing foto, sertifikat, selebaran, info grafik, kartu nama, logo, foto, label, dan masih banyak lagi (Kurniawan, 2019). Fitur-fitur tersebut memberikan banyak kegunaan, khususnya di dunia pendidikan. *Canva* merupakan salah satu platform yang dapat membuat pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan dengan mengembangkan kreativitas guru dan keterampilan kolaboratif. Ada beberapa kelebihan pada aplikasi *canva* yaitu: (1) mudah digunakan karena banyak *template* desain yang telah disediakan; (2) memiliki banyak fitur; dan (3) mudah diakses, aplikasi ini bisa diakses melalui komputer maupun gawai. Pemakaiannya bisa secara langsung tanpa harus mengunduh jika menggunakan komputer.

Ada tiga sekolah yang menjadi lokasi kegiatan ini yaitu SMPN 1 Dewantara, SMPN 2 Dewantara, dan SMPN 3 Dewantara. Ketiga sekolah ini memiliki permasalahan yang sama, diantaranya kurangnya pengetahuan guru dalam menyusun bahan ajar yang menarik dan interaktif. Hal tersebut tentu dapat berpengaruh kepada minat belajar peserta didik. Jika bahan ajar yang disediakan kurang menarik, maka minat belajar peserta didik pun akan rendah. Selain itu, minimnya kreatifitas guru dalam mengembangkan kompetensi keilmuan seperti mengikuti pelatihan dan seminar. Padahal kuantitas dan kualitas peserta didik dapat meningkatkan prestasi sekolah. Pelatihan penyusunan modul digital melalui aplikasi *canva* dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut. Dengan mengikuti pelatihan ini, guru dapat belajar bagaimana cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *canva*, menyusun modul digital dengan mudah karena banyak desain *template* dan bisa digunakan kapan dan dimana saja. Selain itu, pelatihan ini menjadi langkah terwujudnya pengembangan modul digital pada semua mata pelajaran di SMPN 1 Dewantara, SMPN 2 Dewantara, dan SMPN 3 Dewantara.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2023 di SMPN 1 Dewantara, SMPN 2 Dewantara, dan SMPN 3 Dewantara. Peserta kegiatan ini adalah guru guru SMPN 1 Dewantara yang berjumlah 24 orang, guru SMPN 2 Dewantara yang berjumlah 13 orang, dan guru SMPN 3 Dewantara yang berjumlah 16 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan, diperlukan metode pendekatan dengan prosedur kerja yang terstruktur, sistematis, dan terencana dengan baik (Syahriandi, 2022). Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Pra pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Rapat koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak sekolah terkait kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan <i>Pelatihan Penyusunan Modul Digital pada Guru SMP di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara</i>.2. Menyiapkan semua kebutuhan baik materi maupun peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan <i>Pelatihan Penyusunan Modul Digital pada Guru SMP di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara</i>.3. Menyusun panduan cara membuat modul digital dengan menggunakan <i>canva</i> yang di dalamnya memuat cara membuat akun di <i>canva</i>, cara mendesain modul digital (<i>cover</i>, menambah <i>shapes</i>, mengkombinasikan tulisan, menyematkan video, menyematkan audio dan lain-lain) serta cara membagikan hasil pembuatan modul digital kepada peserta didik/siswa.
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan presentasi yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada peserta terkait pemasangan serta fitur-fitur yang ada pada aplikasi <i>canva</i>.

3	Pasca Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kegiatan praktik yang bertujuan agar peserta mampu memasang aplikasi <i>canva</i>, membuat akun di <i>canva</i> dan menyusun modul digital dengan menggunakan aplikasi tersebut. 3. Kegiatan dialogis yang bertujuan untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan modul digital dengan menggunakan aplikasi <i>canva</i>. 4. Kegiatan penutup yang bertujuan agar peserta mempresentasikan modul digital yang telah disusun dengan menggunakan aplikasi <i>canva</i>. Sementara, peserta lain memberikan masukan terkait modul digital tersebut. 1. Kegiatan monitoring yang bertujuan untuk memonitor hasil pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penyusunan modul digital di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. 2. Kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan sebagai bahan dalam menentukan tindak lanjut.
---	-------------------	---

Berdasarkan prosedur pelaksanaan kegiatan di atas, berikut capaian pelatihan penyusunan modul digital pada guru SMP di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

Tabel 2. Capaian Pelatihan Penyusunan Modul Digital

No	Kompetensi	Capaian Kegiatan
1	Guru mampu memasang aplikasi <i>canva</i> pada perangkatnya masing-masing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memasang aplikasi <i>canva</i> pada perangkat masing-masing 2. Mampu menjelaskan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi <i>canva</i> 3. Mampu memahami langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi <i>canva</i>
2	Guru mampu menggunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan fitur <i>template</i> 2. Menggunakan fitur <i>design</i>

aplikasi canva dalam menyusun modul digital	3. Menggunakan fitur <i>elements</i> 4. Menggunakan fitur <i>brand hub</i> 5. Menggunakan fitur <i>uploads</i> 6. Menggunakan fitur <i>text</i> 7. Menggunakan fitur <i>draw</i> 8. Menggunakan fitur <i>project</i> 9. Menggunakan fitur <i>apps</i> 10. Menggunakan fitur <i>background</i> 11. Menggunakan fitur <i>charts</i> 12. Menggunakan fitur <i>color</i> 13. Menggunakan fitur <i>animate</i> 14. Menggunakan fitur <i>position</i> 15. Menggunakan fitur <i>copy style</i> 16. Menggunakan fitur <i>share</i>
---	---

Dalam kegiatan ini, mitra berkontribusi membantu dalam proses penyelesaian masalah, diantaranya: (1) Pemberian izin sekolah mitra sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan; (2) membantu menyiapkan keperluan kegiatan seperti perangkat komputer dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam pelatihan penyusunan modul digital; (3) berpartisipasi sebagai peserta kegiatan pelatihan; (4) memberikan masukan berupa kritik dan saran terkait pelaksanaan pelatihan penyusunan modul digital.

Dari beberapa penjelasan di atas terlihat bagaimana keterlibatan mitra secara optimal dalam kegiatan pelatihan penyusunan modul digital pada guru SMP di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Hal tersebut memberikan gambaran bagaimana implementasi kegiatan pengabdian ini berjalan secara maksimal dan memberikan dampak baik bagi keberlanjutan program.

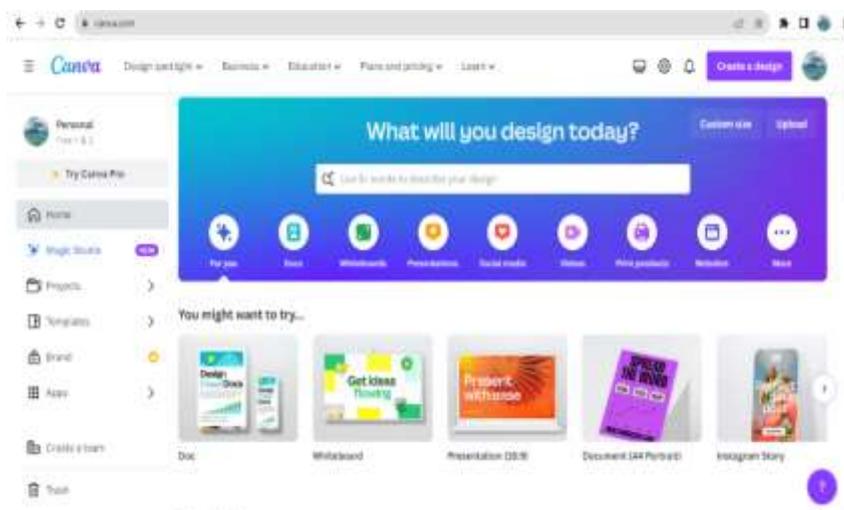
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 1 Dewantara, SMPN 2 Dewantara, dan SMPN 3 Dewantara. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari dan dilakukan secara tatap muka di sekolah. Peserta kegiatan ini merupakan guru-guru di sekolah tersebut yang berjumlah: (1) SMPN 1 Dewantara berjumlah 24 orang; (2) SMPN 2 Dewantara berjumlah 13 orang; dan (3) SMPN 3 Dewantara berjumlah

16 orang. Hal ini disebabkan guru memiliki kewajiban untuk menyusun bahan belajar, salah satunya modul digital. Penggunaan modul digital menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

Penyusunan modul digital dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan aplikasi *canva*. *Canva* merupakan program desain yang menyediakan banyak fitur seperti, editing foto, pembuatan sertifikat, poster, silde presentasi, dan lain sebagainya. Selain mudah digunakan, *canva* juga merupakan salah satu platform yang menyenangkan dengan mengembangkan kreativitas guru dan keterampilan kolaboratif. Dengan mengikuti pelatihan ini, guru dapat belajar bagaimana cara menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *canva* karena banyak *template* yang bisa digunakan. Tentunya, penggunaan aplikasi *canva* dalam penyusunan modul digital menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru.

Gambar 1.
Aplikasi *canva*



Secara garis besar, kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Pada tahap pra pelaksanaan dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) observasi terkait bahan belajar yang disusun guru SMPN 1 Dewantara, SMPN 2 Dewantara, dan SMPN 3 Dewantara; (2) rapat koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak sekolah terkait kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Penyusunan Modul Digital pada Guru SMP di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”; (3) menyiapkan semua kebutuhan baik materi maupun peralatan yang dibutuhkan

dalam pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Penyusunan Modul Digital pada Guru SMP di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”; dan (4) menyusun panduan cara membuat modul digital dengan menggunakan aplikasi *canva*.

Gambar 2.

Observasi di SMPN 1 Dewantara



Gambar 3.

Observasi di SMPN 2 Dewantara



Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pengetahuan guru dalam menyusun bahan ajar yang menarik dan interaktif sangat kurang, sehingga minat belajar peserta didik sangat rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan rapat koordinasi untuk meningkatkan kompetensi guru dengan melakukan pelatihan penyusunan modul digital berbasis *canva*. Kegiatan pertama, kedua, dan ketiga dilaksanakan pada 14 September 2023, sedangkan kegiatan keempat dilaksanakan pada 15 September 2023.

Gambar 4.

Observasi di SMPN 3 Dewantara



Gambar 5.

Panduan Penyusunan Modul Digital



Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama tiga hari yaitu 12 Oktober 2023, 13 Oktober 2023, dan 18 Oktober 2023. Pelatihan penyusunan modul digital di SMPN 1 Dewantara dilaksanakan pada 12 Oktober 2023 yang diikuti oleh 24 peserta. Kegiatan ini sangat menarik minat guru, karena materi yang diberikan sangat bermanfaat. Selain itu,

penggunaan aplikasi *canva* dalam penyusunan modul digital merupakan hal yang baru bagi guru. Selama ini guru hanya menggunakan *power point* dan *ms word* untuk menyusun modul ajar.

Gambar 6.

Narasumber memberikan materi penyusunan modul digital di SMPN 1 Dewantara



Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh moderator dan kepala sekolah SMPN 1 Dewantara terkait penyusunan modul digital berbasis *canva*. Selanjutnya, narasumber memberikan materi terkait pemasangan aplikasi *canva*, pengenalan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *canva*, dan penyusunan modul digital dengan menggunakan aplikasi *canva*. Setelah itu, seluruh peserta diminta untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi *canva* dalam penyusunan modul digital.

Gambar 7.

Para guru SMPN 1 Dewantara menyajikan modul digital yang telah disusun dengan menggunakan aplikasi *canva*



Dalam kegiatan ini, para peserta terlihat antusias dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait fitur-fitur yang ada dalam aplikasi *canva*. Selanjutnya, melalui pendampingan oleh tim pengabdian para guru berhasil menyusun modul digital berbasis *canva*.

Kegiatan serupa juga dilakukan di SMPN 2 Dewantara pada 18 Oktober 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh moderator dan kepala sekolah. Dalam hal ini, moderator memaparkan tujuan kedatangan ke sekolah sekaligus memperkenalkan anggota tim pengabdian. Selanjutnya, kepala sekolah memberikan kata sambutan kepada peserta yang telah hadir pada hari tersebut.

Gambar 8.

Tim pengabdian dan kepala sekolah membuka kegiatan pengabdian di SMPN 2 Dewantara



Ada empat kegiatan yang dilakukan pada saat pengabdian di SMPN 2 Dewantara yakni sebagai berikut. *Pertama*, kegiatan presentasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta terkait penggunaan aplikasi *canva* dalam penyusunan modul digital. Kegiatan ini berlangsung khidmat karena seluruh peserta sangat serius dalam menyimak materi yang disampaikan oleh narasumber. *Kedua*, kegiatan praktik yang bertujuan agar peserta mampu memasang aplikasi *canva*, membuat akun *canva*, dan menyusun modul digital dengan menggunakan aplikasi tersebut. Para peserta terlihat bersemangat mengikuti kegiatan ini. Beberapa guru bahkan sudah mampu menyusun modul digital dalam waktu yang singkat. *Ketiga*, kegiatan dialogis yang bertujuan mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan modul digital berbasis *canva*. Terakhir, kegiatan penutup yang bertujuan agar peserta menampilkan modul digital yang telah disusun dengan menggunakan aplikasi *canva*.

Gambar 9.

Para peserta di SMPN 2 Dewantara mempraktikkan penyusunan modul digital dengan menggunakan aplikasi *canva*



Sekolah selanjutnya yang menjadi lokasi pengabdian yaitu SMPN 3 Dewantara. Kegiatan pengabdian pada sekolah ini dilaksanakan pada 13 Oktober 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang. Pada kegiatan ini, narasumber menanyakan terlebih dahulu kepada peserta apakah sebelumnya pernah menggunakan aplikasi *canva*. Selanjutnya, narasumber menyampaikan materi terkait penggunaan aplikasi tersebut dalam menyusun modul digital.

Gambar 10.

Narasumber memaparkan materi penggunaan aplikasi *canva* dalam menyusun modul digital di SMPN 3 Dewantara



Melalui penyampaian materi diharapkan peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan secara utuh, komprehensif, dan lengkap. Kegiatan berikutnya yaitu para peserta diminta untuk membuat akun dan menyusun modul digital sesuai dengan bidang studinya masing-

masing. Dalam sesi ini juga berlangsung tanya jawab terkait penggunaan aplikasi canva dalam penyusunan modul digital. Setelahnya, para peserta diminta untuk mempresentasikan modul digital yang telah disusun untuk diberi masukan dan perbaikan lebih lanjut.

Gambar 11.

Para guru SMPN 3 Dewantara menyajikan modul digital yang telah disusun dengan menggunakan aplikasi *canva*



Walaupun penggunaan aplikasi *canva* tergolong mudah, tetapi penggunaan aplikasi ini dalam menyusun modul digital juga memiliki beberapa kendala, yaitu: (1) Beberapa guru masih kebingungan dalam menyusun modul digital menggunakan aplikasi *canva*; (2) Sebagian guru belum memiliki perangkat (laptop), sehingga penyusunan dilakukan bersama dengan guru lain; (3) jaringan internet (wifi) di sekolah tidak stabil; dan (4) peserta yang hadir melebihi kapasitas yang telah ditentukan. Hal tersebut sejalan dengan kendala yang dialami Resmi (2021) dalam kegiatannya yang menyebutkan beberapa guru kesulitan dalam mencari fitur di *canva* dan menyusun desain bahan ajar serta tidak stabilnya jaringan di lokasi pengabdian. Lebih lanjut, Isnaini (2021) menuturkan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan para peserta mengalami beberapa hambatan, yaitu gangguan koneksi internet dan ketersediaan perangkat komputer yang terbatas.

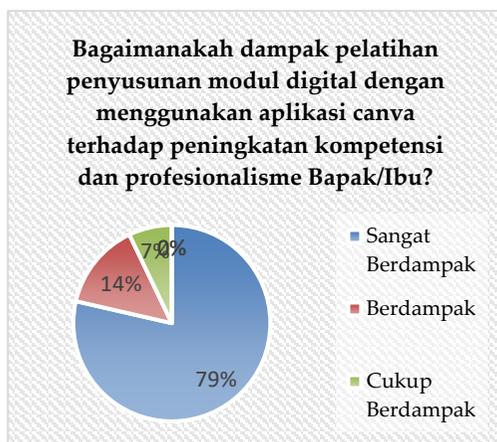
Meskipun begitu, pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar karena beberapa kelebihan: (1) aplikasi *canva* yang praktis, memiliki banyak fitur, dan mudah digunakan dapat menjadi solusi dalam menyusun modul digital; (2) tidak ada batas waktu dalam penggunaan aplikasi *canva* sehingga guru dapat menggunakannya kapan saja dan dimana saja; (3) modul digital yang dihasilkan menjadi

salah satu bentuk peningkatan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan; dan (4) aplikasi *canva* dapat digunakan guru untuk media pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, peserta mengaku pelatihan penyusunan modul digital sangat bermanfaat dan berdampak bagi peningkatan kompetensi dan profesionalitasnya sebagai guru.

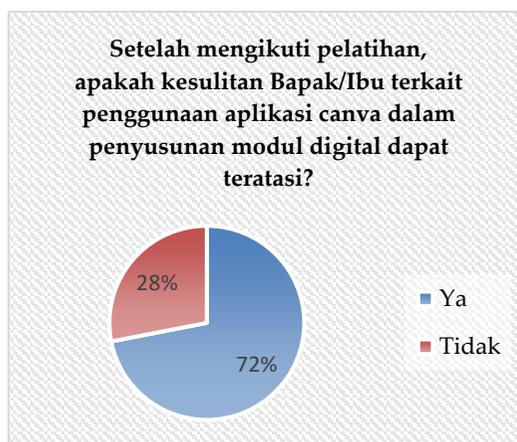
Gambar 12.

Respon guru terhadap dampak pelatihan



Gambar 13.

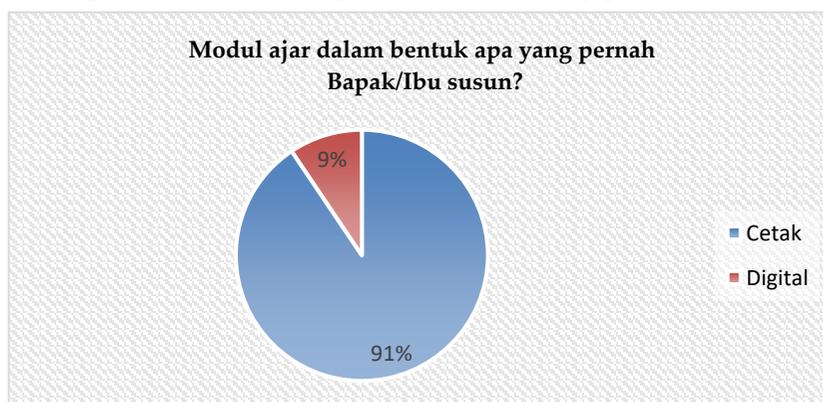
Respon guru terhadap penggunaan aplikasi *canva*



Selain itu, para peserta juga menuturkan bahwa mereka telah mampu memasang dan menggunakan aplikasi *canva* di perangkatnya masing-masing, serta tidak kesulitan lagi dalam menggunakan aplikasi *canva* dalam menyusun modul digital.

Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik dari para peserta. Mereka menyatakan bahwa tema pelatihan yang diberikan menarik minat peserta karena selama ini guru hanya pernah mendengar aplikasi *canva* tanpa pernah menggunakannya. Sejalan dengan Rahmatullah (2022) dalam kegiatan pengabdianya juga mendapatkan hasil bahwa peserta pelatihan sangat antusias dan tertarik dengan materi yang dibawakan. Hal tersebut dibuktikan dari banyaknya pertanyaan yang diberikan peserta terkait materi pelatihan. Pada kegiatan ini, beberapa guru juga menyebutkan bahwa modul yang mereka susun selama ini hanya berbentuk cetak.

Gambar 14.
Respon guru terhadap modul ajar yang pernah disusun



Lebih lanjut, peserta menuturkan bahwa kualitas materi serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk menyampaikan materi tersebut juga sudah sangat baik. Ditambah lagi, kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi sangat bagus dan komunikatif. Terlihat bahwa narasumber menguasai materi dan mampu menjawab semua pertanyaan peserta dengan baik. Kecepatan dalam menjelaskan materi juga sudah tepat, sehingga peserta mudah memahami informasi yang disampaikan. Sebagai penutup, peserta juga menyebutkan bahwa sebaiknya dilakukan keberlanjutan pada kegiatan ini agar seluruh peserta semakin meningkat kemampuannya dalam penggunaan teknologi, khususnya aplikasi *canva*.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada SMPN 1 Dewantara, SMPN 2 Dewantara, dan SMPN 3 Dewantara, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun bahan ajar. Hal tersebut dibuktikan dari banyaknya guru SMP Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara mampu memasang aplikasi *canva*, menggunakan aplikasi *canva* untuk menyusun bahan ajar yang interaktif, salah satunya modul digital. Tersedianya bahan ajar yang menarik dan interaktif tentunya mendorong semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Saran dalam pengabdian ini adalah perlu dilaksanakannya pelatihan lanjutan terkait penggunaan aplikasi *canva* dalam penyusunan modul digital. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan serupa kepada sekolah lain agar aplikasi *canva* dapat dimanfaatkan guru secara maksimal dalam proses pembelajaran, khususnya menyusun bahan ajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini diantaranya: LPPM Universitas Malikussaleh yang telah mendanai kegiatan ini melalui hibah penelitian yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Malikussaleh tahun 2023 serta pihak sekolah yakni SMPN 1 Dewantara, SMPN 2 Dewantara, dan SMPN 3 Dewantara selaku mitra pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ende, Athika Maisyarah Nillofa, I. P. (2022). Perancangan dan Pembuatan E-Modul Interaktif Berbasis Canva Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, Vol 8 No 2, pp 193-199 (2022).
- Isnaini, Khairunnisak Nur, DFS. ZRKP. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Sepalarang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol 5 No 1 (2021).
- Khulaiifiah, C.N.M. (2022). E-Modul dengan *Canva Apps* untuk Mendorong Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi*, Vol 6 No 2, pp 420-428 (2022).
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Kurniawan, Eko Setyadi. S. U. F. (2022). Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Digital bagi Guru SMK di Kabupaten Purworejo. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 3 No 13, pp 516-522 (2022).
- Listiana, Yeni., A.W.AS.IA. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Metode Numerik Berbantuan Geogebra untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Numerasi. *Jurnal Serunai Matematika*, Vol 14 No 2, pp 72-83 (2022).
- Listiana, Yeni., W.A.ES. (2022). Pengembangan Modul Berbantuan *Software Geogebra* pada Mata Kuliah Kalkulus Integral. *Jurnal Math Education Nusantara*, Vol 5 No 1, pp 40-50.
- Marito, Winanda, N. P. D. (2023). Workshop Pembuatan E-Modul Menggunakan Canva bagi Guru-guru SMP Muhammadiyah 7 Medan untuk Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Abdimas UPMI*, Vol 1 No 1, pp 7-12 (2023).
- Murahmanita, SN. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS

- Ulumuddin Lhokseumawe. *Jurnal Kande*, Vol 1 No 1, pp 109-117 (2020).
- Puspitasari, Anggraini Diah. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol 1 No 7, pp 17-25 (2019)
- Rahmatullah, I. N. (2022). Desain Modul Digital dengan Aplikasi Canva bagi Guru di Kabupaten Majene. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* pp 747-751. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Resmini, Setya, IS. MR. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Abdimas Siliwangi*, Vol 4 No 2, pp 335-343 (2021).
- Switrayni, Ni Wayan, I. I. Q. S. (2022). Workshop E-Modul Interaktif dengan Canva untuk Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Insani* Vol 2 No 9, pp 390-99 (2022).
- Syahriandi, T.R.S.R.M. (2022). Pelatihan Penggunaan Bahasa dalam Sosial Media pada SMA Kecamatan Gandapura. *Integritas: Jurnal Pengabdian* Vol 6 No 1, pp 45-53 (2022).
- Trisfayani, S.M.R.R.S. (2021). Pelatihan Penggunaan *Spelling and Grammar* pada Guru Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Solusi Pengabdian Masyarakat Dikara* Vol 1 No 1 (2021).